

Analisis Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia <i>Laste Menanti¹, R Azizah¹, Mohd Talib Latif², Acknes Leonita¹, Arif Sumantri³, Siti N.A Jauharoh⁴, Muhammad Addin Rizaldi¹</i>	282-292
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam <i>Dwi Putri Sulistya Ningsih^{1*}, Dirhan¹, Gemala Refoliza¹</i>	293-299
Literature Review: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi Berbasis Komunitas dalam Merubah Gaya Hidup <i>Yesiti Permata¹, Lina Handayani²</i>	300-314
Perluasan Theory Of Planned Behavior Dalam Menjelaskan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Menerapkan Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Covid-19 <i>Luthfia Nur Alyssa¹, Ikhsan Fuady²</i>	315-325
Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan <i>Astry Axmalia¹, Rendi Ariyanto Sinanto², Widodo Hariyono³, Surahma Asti Mulasari⁴</i>	326-336
Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang <i>Melania Nur S¹, Ririn Nurmandhani¹, Vilda Ana Veria Setyawati¹, Eti Rimawati¹, Agung Wardoyo², Muhammad Iqbal¹</i>	337-347
Analisis Keberadaan Mikrobiologi Air Minum Depot Air Minum <i>Muhamad Iqbal¹, Ade Kamaludin¹, Hana Gumiyarna²</i>	348-357
Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Griya Gurit Permai Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi <i>Reza Nabilla Aulyana¹, Septia Hilda Aisyaroh², Khuliyah Candraning Diyanah³</i>	358-369
Literatur review: Analisis Customer Relationship Marketing Dan Strategi Pendukung Dalam Meningkatkan Loyalitas Pasien RS Serta Kaitannya Dengan Pandemi Covid-19 <i>Athiya Adibatul Wasi¹, Diansanto Prayoga²</i>	370-381
Efektivitas Penggunaan Ganyong (Canna Edulis) Sebagai Makanan Alternatif Diet Bagi Penderita Diabetes <i>Abdul Hamid¹, Rafi'ah², Iga Maliga³</i>	382-389
Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri Informal Kripik Singkong Tahun 2021 <i>Adini Anggun Risanti Putri, Friska Ayu</i>	390-397
Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 <i>Raodah¹, Lina Handayani²</i>	398-408
Literature Review: Bagaimana Kandungan Mikroplastik Pada Seafood? <i>Rezka Rahmadhana¹, Tri Joko², Nikie Astorina²</i>	409-420
Access To Information And The Role Of Friends Related To Sexual Behavior At Risk Of Pregnancy In Deaf Adolescents <i>Aprianti¹, Kismi Mubarakah¹, Fitri Dewy Puspita Anggraini¹, Izzatul Fikrah¹</i>	421-430
Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020 <i>Layla Nur Azizah^{1*}, Sylvia Anjani^{1*}, Zaenal Sugiyanto¹, Faik Agiwahyunto¹, Fitri Wulandari¹</i>	431-441
Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: Literature Review Tahun 2012-2021 <i>Husein Umarush Shiddiq¹, R.Azizah^{1*}, Juliana Binti Jalaludin², Lilis Sulistyorini¹, Novi Dian Arfiani¹</i>	442-448
Perspektif Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi IUD: Scoping Review <i>Intan Pramesti¹, Machfudloh², Is susiloningtyas³</i>	449-465
Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang <i>Ryna Mahdalena Ambarita¹, Antono Suryoputro¹, Yuliani Setyaningsih¹</i>	466-477
Kajian Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten "X" Jawa Tengah <i>Siti Munisih¹, Maria Caecilia N. Setiawati H², F.X. Sulistiyanto W.S³</i>	478-485
Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Luar Rumah Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia - Meta Analysis 2016-2021 <i>Ganish Eka Fadillah¹, R. Azizah^{2*}</i>	486-498
Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Melalui Nilai Pasien Di RS Islam Sultan Agung Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Yuzzi Afraniza^{1*}, Zahroh Shaluhiyah², Septo Pawelas Arso³</i>	499-509
Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I <i>Rr. Catur Leny Wulandari¹, Muliatul Jannah², Amanda Risqiana³</i>	510-517
Gambaran Penerimaan Pasien Terhadap Penggunaan Aplikasi Pustaka Dengan Metode UTAUT 2 Di Puskesmas Terakreditasi Paripurna Kota Semarang <i>Muhammad Iqbal^{1*}, Haikal¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho¹, Lutfiyah Rizqulloh², Adelia Puspitasari¹</i>	518-527
Gambaran Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kunyit (Curcuma Longa L.) Terhadap Total Fenolik Secara Spektrofotometri Visibel <i>Aloysius Barry Anggoro^{1*}, Yuliana Purwaningsih², F.X. Sulistiyanto W.S.³, Erwin Indriyanti⁴</i>	528-535
Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen Sobatku Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru <i>Wihamara Elvando Swastara, Eti Rimawati, Haikal, Muhammad Iqbal¹</i>	247-255



Volume 21, Nomor 2, September 2022

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa
SMAN 3 Kota Pagar Alam**Dwi Putri Sulistya Ningsih¹, Dirhan¹, Gemala Refoliza¹Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu¹**Received : 28-10-2021****Accepted : 22-07-2022****Published : 30-09-2022**

ABSTRACT

Smoking is seen as a very bad habit that has evolved into a pleasurable one, especially at schools, one of which is a high school. Students smoke more in schools as a result of this. In this study, SMAN 3 Pagar Alam students' attitudes and knowledge on smoking behavior will be compared. The sample size for this kind of research is decided using a cross-sectional design. The sample size for this study was determined to be 64 using proportional random sampling, Primary data collection techniques were carried out online using the Whatsapp (WA) application because it was still in the COVID-19 pandemic condition, and data analysis techniques using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test to gauge the strength of the relationship as indicated by the value of the contingency coefficient (C). The results showed that out of 64 students, 46.9% had less knowledge, 15.6% had sufficient knowledge, and 37.5% had good knowledge. While the relationship between attitudes and smoking behavior of students is 36 students who support and 28 students who do not support smoking behavior. There is a significant relationship between knowledge and student behavior with a value of $p < 0.05$ (0.000) with a Contingency Coefficient (C) value category of 0.601 (strong relationship category). There is a significant relationship between the attitudes and smoking behavior of students with a p value of 0.05 (0.000) and a Contingency Coefficient (C) value of 0.672 (strong relationship category).

Keywords: Knowledge, Attitude, Student Smoking Behavior.

*Corresponding Author: dwiputri238@gmail.com

PENDAHULUAN

Rokok adalah silinder kertas berdiameter sekitar 10 mm yang panjangnya berkisar antara 70 hingga 120 mm (tergantung negaranya) dan berisi daun tembakau cincang. Asap dari rokok dihirup melalui bibir di ujung yang lain

setelah dibakar di salah satu ujungnya dan dibiarkan membara⁽¹⁾.

Perilaku merokok menjadi lebih umum belakangan ini, tidak hanya di kalangan orang dewasa, bahkan sudah menjadi gaya hidup bagi para remaja yang masih sekolah⁽²⁾.

Remaja Indonesia telah menganggap bahwa perilaku merokok adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakkan, kebutuhan untuk “Gaul”, kebutuhan untuk santai atau melepas penat berbagi alasan lain yang membuat merokok adalah hal biasa. Oleh karena itu, pemberian informasi kepada remaja di sekolah dan lingkungan tempat tinggalnya yang biasa dianggap sebagai kelompok yang “Labil” dan gampang meniru perilaku tertentu merupakan suatu hal yang penting dipikirkan dan dipertimbangkan. Hal ini sesuai pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan pergaulan peserta didik tidak semata belajar dalam artian penumpukan pengetahuan dari kegiatan intruksional. Dalam proses belajar, peserta didik menghadapi situasi-situasi dalam kehidupan pribadinya, dan mereka bergelut pula dengan pergaulan sosialnya. Sehingga bimbingan dalam lingkup pergaulan sangat diperlukan⁽³⁾.

Perilaku merokok yang sebelumnya dinilai berbahaya telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktifitas yang bersifat obsesif. Faktor kebiasaan merokok seseorang disebabkan oleh faktor sosial atau lingkungan. Faktor lingkungan sekitar menjadi penentu karakter seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar, baik keluarga, tetangga, ataupun teman pergaulan⁽¹⁾.

Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh lingkungan, pola asuh orang tua, teman sebaya, pengetahuan dan sikap seseorang. Pengetahuan dan

sikap merupakan hal yang juga dapat mempengaruhi kebiasaan merokok. Menurut teori Lawrence Green, faktor pendorong (meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, tradisi, nilai), faktor pemungkin (meliputi ketersediaan sumber-sumber/fasilitas) dan faktor penguat (sikap dan perilaku orang-orang disekitarnya) dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku merokok⁽⁴⁾.

Kebiasaan merokok umumnya mulai berkembang saat usia remaja, kebiasaan tersebut sebanyak 47% pada remaja laki-laki usia 11-15 tahun dan remaja perempuan sebanyak 12%⁽⁵⁾.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 Jumlah perokok dunia saat ini telah mencapai 1,1 milyar orang. Terdapat diantaranya 17 juta remaja laki-laki atau 0,17% yang merokok dan 7 juta remaja perempuan atau 0,07%. Indonesia menempati peringkat 5 besar negara dengan masyarakat pengonsumsi rokok terbesar di dunia setelah negara China, Rusia, Amerika Serikat, dan Jepang⁽⁶⁾.

Perilaku merokok pada penduduk Indonesia usia 10 sampai 18 tahun masih belum terjadi penurunan dari 2013 hingga 2018. Angka ini, bahkan cenderung mengalami peningkatan dari 7,2% pada tahun 2013, menjadi 8,8% pada tahun 2016, serta 9,1% pada tahun 2018. *The ASEAN Tobacco Control Atlas* (SEACTA) tahun 2014 menyebutkan bahwa jumlah prevalensi perokok pria lebih besar dibandingkan wanita⁽⁷⁾.

Indonesia memiliki prevalensi perokok pria sebesar 67.4% dan prevalensi pada perokok wanita yaitu sebesar 4,5%. Prevalensi perokok pria tersebar diusia 13-15 tahun sebesar 41% dan prevalensi perokok wanita tersebar diusia 13-15 tahun sebesar 3.5%⁽⁸⁾.

Menurut Riskesdas Sumatera Selatan (2018), persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok tiap hari (25,8%). Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan merokok di Sumatera Selatan pada kelompok umur (10-14) tahun perokok tiap hari 0,7% dan perokok kadang-kadang 1,0%. Pada Kelompok umur (15-19) tahun perokok setiap hari 11,9% dan perokok kadang-kadang 9,6%. Rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap perhari penduduk umur ≥ 10 tahun di Sumatera Selatan adalah 13 batang (setara satu bungkus) yang lebih tinggi dari rerata nasional (12,3 batang)⁽⁹⁾.

Merokok merupakan kegiatan yang erat dari kebiasaan remaja saat ini. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah kasus perokok yang cukup tinggi adalah Sumatera Selatan. Untuk proporsi penduduk kelompok umur 15-19 tahun perokok setiap harinya 10,9% dan perokok kadang-kadang 8,4%. Pada jenis kelamin laki-laki untuk perokok setiap hari ada 47,8% dan perokok kadang-kadang 10,0%. Untuk tingkat pendidikan pada SMA perokok setiap hari ada 25,5% dan perokok kadang-kadang 6,0%⁽⁹⁾.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Pagar Alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di SMAN 3 Pagar Alam. Jenis Penelitian ini adalah survei analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan variabel sebab-akibat terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dilakukan dalam waktu yang bersamaan)⁽¹⁰⁾.

Populasi penelitian adalah siswa laki-laki kelas XI dan XII di SMA 3 Pagar Alam tahun 2019/2020 berjumlah 175 orang, penetapan besar sampel menggunakan *Propotional Random Sampling* sebanyak 64 orang.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan secara online melalui *WhatsApp* (Wa). Kuesioner online dikirimkan oleh peneliti melalui *WhatsApp* (WA) pribadi ke kontak responden yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wali kelas. Data sekunder peneliti peroleh dari data yang telah direkam, data umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* (X^2). Untuk mengetahui keeratan hubungannya

digunakan uji statistik *Congtingency Coefficien (C)*.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran perilaku merokok sebagai variabel terikat, pengetahuan dan sikap sebagai variabel bebas.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Perilaku Merokok Siswa SMA 3 Kota Pagar Alam

Perilaku Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
Merokok	39	60,9
Tidak Merokok	25	39,1
Jumlah	64	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 64 siswa laki-laki 39 siswa yang merokok (60,9%) dan 25 siswa yang tidak merokok (39,1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan Siswa SMA 3 Kota Pagar Alam

Pengetahuan Siswa	n	Persentase (%)
Kurang	30	46,9
Cukup	10	15,6
Baik	24	37,5
Jumlah	64	100

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Siswa SMA Negeri 3 Kota Pagar Alam

Pengetahuan Siswa	Perilaku Merokok		Total	χ^2	p	C
	Merokok	Tidak Merokok				
Kurang	30	0	30	36,273	0,000	0,601
Cukup	3	7	10			
Baik	6	18	24			
Total	39	25	64			

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dari analisis bivariate uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 64 siswa laki-laki terdapat 30 siswa (46,9%) dengan pengetahuan kurang, 10 siswa (15,6%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 24 siswa (37,5%) dengan tingkat pengetahuan baik

Tabel 3. Distribusi frekuensi Sikap Siswa SMA 3 Kota Pagar Alam

Sikap Siswa	n	Persentase (%)
Mendukung	36	56,3
Tidak Mendukung	28	43,8
Jumlah	64	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 64 sampel siswa laki-laki, terdapat 36 siswa (56,3%) dengan sikap mendukung, dan 28 siswa (43,8%) dengan sikap tidak mendukung.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan dan sikap siswa) dengan variabel terikat (perilaku merokok).

perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam dengan nilai p (p value > 0,05)

Keeratan hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam ditunjukkan dari nilai

Contingency Coefficient (C) sebesar 0,601 karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari

$C_{max} = 0,707$ maka keeratan hubungan adalah kategori kuat.

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok Siswa SMA Negeri 3 Kota Pagar Alam

Sikap Siswa	Perilaku Merokok		Total	χ^2	p	C
	Merokok	Tidak Merokok				
Mendukung	36	0	36	49,063	0,000	0,672
Tidak Mendukung	3	25	28			
Total	39	25	64			

Berdasarkan tabel 5 dari analisis bivariate uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam dengan nilai p ($p \text{ value} > 0,05$)

Keeratan hubungan sikap dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam ditunjukkan dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C yang didapat sebesar 0,672 karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari $C_{max} = 0,707$ maka keeratan hubungan adalah kategori kuat.

PEMBAHASAN

Perilaku merokok mengalami peningkatan saat seseorang mulai memasuki usia remaja. Kebiasaan merokok terus berlanjut sampai seseorang tersebut memasuki masa usia dewasa bahkan hingga usia lanjut dan biasanya orang merokok untuk mengatasi masalah emosional⁽¹⁾.

Remaja yang pengetahuannya masuk kedalam kategori pengetahuan rendah cenderung menjadi perokok berat. Alasan memilih untuk merokok pada remaja yang pengetahuannya rendah adalah untuk mendapat pengakuan (*anticipatory beliefs*) untuk menghilangkan

kekecewaan (*relieving beliefs*) dan menganggap perbuatannya tersebut tidak melanggar norma (*permission beliefs/positif*). Remaja yang pengetahuannya tinggi menjadi perokok ringan. Karena remaja yang berpengetahuan tinggi mengetahui kandungan yang terdapat dalam rokok dan bahaya tentang merokok akan kesehatan⁽³⁾.

Hasil penelitian Khairul & Bahrul (2019) menunjukkan, bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa tentang bahaya merokok maka akan rendah keinginan ia untuk merokok, sebaliknya jika pengetahuan siswa rendah maka perilaku merokoknya semakin tinggi karena ia tidak menghiraukan bahaya menghisap rokok⁽¹¹⁾.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga sikap. Sikap memiliki definisi yaitu suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut⁽¹²⁾.

Hasil penelitian ini menunjukkan alasan utama menjadi perokok pada siswa karena ajakan teman-teman yang tidak dapat ditolak, sulit untuk berkata “tidak” pada teman dekat atau teman sepermainan/nongkrong, selain itu pria menjadi perokok setelah menonton iklan rokok baik secara visual melalui media televisi, cetak maupun media sosial. Tindakan merokok diawali dari adanya suatu sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju atau respon yang datang dari luar maupun lingkungan sekitar.

Hasil penelitian yang dilakukan Khairul & Bahrul (2019), menunjukan bahwa semakin baik sikap siswa terhadap perilaku merokok maka semakin rendah keinginan siswa untuk merokok, karena siswa merasa bahwa merokok itu tidak baik dan merugikan diri sendiri dan orang disekitarnya misalnya dengan merokok asap rokok bisa mengganggu kenyamanan dan kesehatan dirinya dan orang disekitarnya⁽¹¹⁾.

Hal ini berbeda dengan siswa yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok, siswa yang sikapnya negatif akan beranggapan bahwa merokok akan menambah rasa percaya diri, merokok bisa membuatnya menjadi terlihat lebih keren, dengan merokok ia akan merasa dihargai oleh orang-orang disekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan variabel

pengetahuan dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam dengan kategori hubungan kuat. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan variabel sikap dengan perilaku merokok siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam dengan kategori hubungan kuat. Kepada pihak sekolah dapat memperbanyak media promosi tentang larangan merokok berupa poster yang ditempelkan dibelakang kelas, tidak menggunakan sponsor rokok apabila ada kegiatan olahraga di sekolah, memperketat pengawasan peraturan sekolah, misalnya melaksanakan razia rutin bagi siswa

DAFTAR PUSTAKA

1. Aula, L.E. Stop Merokok. Yogyakarta: Garailmu; 2010.
2. Rachmat M, Thaha RM, Syafar M. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. Kesmas Natl Public Heal J. 2013;7(11):502.
3. Sutarno S, Susanti S. Pengendalian perilaku merokok: Action research pada mahasiswa kesehatan dengan pendekatan Ipk-Rae (Identifikasi-Pendidikan kesehatan-komitmen-rencana-aksi-evaluasi). Jurnal kesehatan Al-Irsyad, 2016; IX (2):70–80.
4. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
5. Caldwell. Berhenti Merokok. Yogyakarta: Pustaka Populer; 2009.
6. World Health Organization. World no tobacco day: tobacco heart disease.

- Geneva: World Health Organization; 2018.
7. Janah M, Martini S. Hubungan Antara Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Prehipertensi. Relationship Between Secondhand Smoke and Prehypertension. *Fak Kesehat Masy.* 2017;3(1):1–13.
 8. Kemenkes RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
 9. Riskesdas Sumsel. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Provinsi Sumatera Selatan; 2018
 10. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
 11. Anam K, Ilmi MB, Raudah. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Peerilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2018. *Sagacious J Ilm Pendidik dan Sos.* 2019;5(2):89–92.
 12. Azwar, Saifuddin. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011